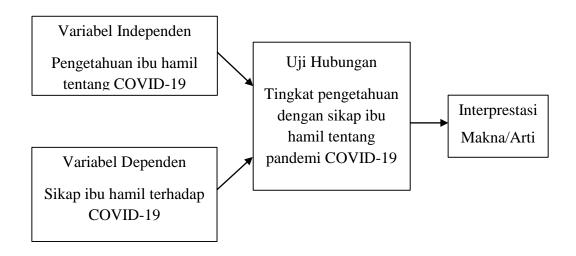
BAB IV

METODE PENELITIAN

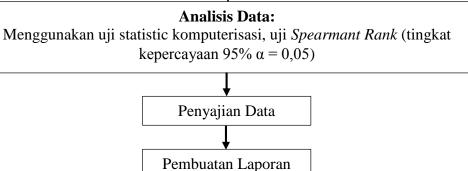
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subjek penelitian (Nursalam, 2016). Penelitian yang digunakan adalah korelasional (hubungan / asosiasi) yang bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016).



Gambar 2. Skema Penelitian Deskriptif Korelasional

B. Alur Penilitian Populasi: Ibu hamil yang menggunakan WhatsApp di wilayah kerja UPT.Kesmas Ubud I sejumlah 65 orang Teknik sampling: Menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling Kriteria inklusi Kriteria eksklusi Sampel: Besar sampel yang digunakan sebanyak 47 sampel ₹ Variabel Independen Variabel Dependen Pengetahuan ibu hamil Sikap ibu hamil tentang tentang COVID-19 COVID-19 Pengolahan Data | Tingkat pengetahuan ibu Sikap ibu hamil tentang hamil tentang COVID-19: COVID-19: 1. Baik. 1. Favorable. 2. Cukup. 2. Unfavorable. 3. Kurang. **Analisis Data:**



Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud I.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I, dimana Kecamatan Ubud termasuk wilayah di Kabupaten Gianyar yang merupakan zona merah (risiko tinggi) COVID-19.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dari pengumpulan data sampai dengan penyusunan laporan dari tanggal 28 Maret sampai dengan 28 April 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seruluh ibu hamil yang menggunakan *WhatsApp* di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I yang berjumlah 65 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi ibu hamil di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud I yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 2) Ibu hamil yang mampu mengisi kuesioner online.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Ibu hamil yang kontaknya tidak bisa dihubungi.
- b. Ibu hamil yang tidak memberi tanggapan pada pesan yang dikirim.
- c. Ibu hamil yang tidak menjawab saat ditelepon.
- d. Ibu hamil yang sudah melahirkan.
- e. Ibu hamil yang mengalami keguguran.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jumlah sampel sebanyak 47 sampel.

4. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2019).

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *non- probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau
yang disebut juga *judgemen sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan
cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti

(tujuan/masalah dalam peneliti), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pemgumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitia ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Sandu Siyoto dan Sodik, 2015). Teknik yang digunakan untuk mendapat data primer pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner. Data primer dari penelitian ini adalah identitas ibu hamil, pengetahuan tentang COVID-19 dan sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dengan mengisi kuesioner online.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karateristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Cara pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu, pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan tertulis (Nursalam, 2016). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner online pengetahuan COVID-19 dan sikap ibu hamil terhadap COVID-19. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pegurusan surat ijin penelitian ke bagian pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dengan nomor surat PP. 02. 02/020/0167/2021 dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar bagian Penelitian.
- c. Setelah ijin diperoleh dari Direktorat Poltekkes Denpasar, kemudian surat diajukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Surat dengan nomor 070/1745/IZIN-C/DISPMPT yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, kemudian diajukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.
- e. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor 070/0198/DPM-PTSP/IP/2021 kemudian diajukan sesuai tembusan yang tertera pada surat, yaitu ke Kepala UPT. Kesmas Ubud I, Kepala DPM-PTSP Provinsi Bali, Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali, Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Gianyar, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- f. Melakukan pendekatan kepada Kepala UPT. Kesmas Ubud I secara formal dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar, dilanjutkan dengan melakukan pengumpulan data sampel.

- g. Melakukan pengumpulan dengan mengirim kuesioner online kepada responden. Sebelumnya peneliti sudah mengumpulkan data kontak *WhatsApp* Ibu Hamil didapat dari Poli KIA UPT. Kesmas Ubud I.
- h. Pendekatan secara informal kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta lembar pesetujuan secara online dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- Sampel yang bersedia menjadi responden, kemudian diteliti dengan mengisi kuesioner online pengetahuan tentang COVID-19 dan kuesioner sikap ibu hamil terhadap COVID-19.
- Pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dan pengelolaan data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner online pada lembar rekapitulasi (master tabel).
- k. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar master tabel untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner karakteristik responden yang memuat data demografi responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan kehamilan keberapa.
- b. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang COVID-19.

Kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 ini dikutip dari Kamal *et al.* (2020) dengan judul penelitian *knowledge, attitude, and practice toward COVID-*

19 among pregnant women in a tertiary care hospital during the covid-19 outbreak yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner terdiri dari 9 item pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19. Kriteria klasifikasi tingkat pengetahuan

1) Baik : 76%-100%

2) Cukup : 56%-75%

3) Kurang : < 56%

c. Kuesioner sikap ibu hamil terhadap COVID-19

Kuesioner sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dikutip dari Maharlouei *et al.* (2020) dengan judul penelitian *knowledge and attitude regarding COVID-19 among pregnant women in Southwestern Iran* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner terdiri dari 21 item pernyataan sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dan penilaian dilakukan melalui penilaian sikap skala Linkert empat *point*, yaitu:

a) Selalu : 4

b) Sering : 3

c) Pernah : 2

d) Tidak pernah : 1

Skor akhir adalah jumlah skor semua item sikap, berkisar antara 21 sampai dengan 84. Dengan skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah 84 dan terendah adalah 21 (Maharlouei *et al.*, 2020).

Menurut Sugiyono (2007) dalam (Sutisna, 2020), peneliti memakai *cut off point* median karena jenis variabel pada kedua variabel penelitian adalah ordinal maka data berdistribusi tidak normal. Kategori sikap ibu hamil terhadap COVID-

19 dikatakan *favorable* jika nilai skor responden ≥ median, sedangkan *unfavorable* jika nilai skor responden < median. Setelah mendapatkan data dari kuesioner sikap ibu hamil tentang COVID-19 dan telah diurutkan dari kecil ke besar diperoleh median dari 47 sampel adalah 60.

F. Pengolahan dan Analisis

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Wahyudi,D. dan Djamaris, 2018).

a. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2015). Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dan didapatkan kesalahan pada tanggal pengisian *informed consents* dan kuesioner, yaitu responden memasukan tanggal lahir bukan tanggal pengisian.

b. Coding

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisis menggunakan computer, biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variable (Hidayat, 2015).

Kode – kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data demografi a) Usia (1) < 18 tahun : 1 (2) 18 s/d 35 tahun : 2 (3) > 35 tahun : 3 Tingat pendidikan (1) Tidak sekolah : 1 (2) Tidak tamat SD : 2 (3) Tamat SD sederajat : 3 (4) SMP / sederajat : 4 (5) SMA / sederajat : 5 (6) Perguruan tinggi : 6 Pekerjaan c) (1) Bekerja : 1 (2) Tidak bekerja : 2 Usia kehamilan d) (1) 1-13 minggu : 1 $(2) \quad 14-26 \text{ minggu}$: 2 (3) 27 -40 minggu : 3 Kehamilan keberapa e)

(1) Pertama

(2) Kedua / lebih

: 1

: 2

2) Variable pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19

a) Baik : 1

b) Cukup : 2

c) Kurang : 3

3) Variable sikap ibu hamil tentang COVID-19

1. Favorable : 1

2. *Unfavorable* : 2

c. Entry

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau databes komputer, kemudian membuat distribusai frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2015).

d. Processing

Processing, tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis (Wahyudi, D. dan A.R.A.Djamaris, 2018). Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Peneliti melakukan uji spearman rank, dimana sebelumnya data telah di-entry ke perangkat komputer.

e. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data ke komputer (Wahyudi, D. dan A.R.A.Djamaris, 2018).

2. Analisis data

Analisi data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sandu Siyoto dan Sodik, 2015).

a. Analisa univariat

Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya (Sandu Siyoto dan Sodik, 2015). Data yang diperoleh peneliti terdiri dari data karakteristik responden, pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dan data sikap ibu hamil terhadap COVID-19. Data yang didapat termasuk data kategorik yang dianalisi dengan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk presentasi dari masing-masing variable dengan menggunakan program komputer.

b. Analisa bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas) (Sandu Siyoto dan Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan jenis analisis data kolerasional yang menguji hubungan antara variabel dengan tujuan mengungkapkan hubungan koleratif antar variabel.

Penelitian ini menggunakan skala ordinal pada variabel independen dan skala nominal pada variabel dependen sehingga analisis dilakukan dengan uji *spearman rank* (Sukawana, 2008).

Data yang telah didapat kemudian dilakukan proses pengolahan secara diskriptif dan dianalisis dengan program komputer. Keputusan diambil berdasarkan pada nilai p (*probability* / probabilitas), jika nilai p < alpha (0,05) maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19. Apabila nilai p > alpha (0,05) maka Ho diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pandemi COVID-19 (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip-prinsip tentang bagaimana peneliti dan lembaga penelitian harus berprilaku ketika berhadapan dengan peserta penelitian, peneliti lain dan rekan, para pengguna penelitian mereka dan masyarakat pada umumnya (Budiharto, 2015). Menurut Nursalam (2016) etika penelitian terdiri dari, antara lain:

1. Autonomy / menghormati harkat dan martabat manusia

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakukan yang diberikan (*right to full disclousure*).

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Informed consent

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Confidentiality/ kerahasiaan

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

3. Justice/ keadilan

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikelurakan dari penelitian.

4. Beneficience dan non maleficience

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam

penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam halhal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (benefits ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.